

**APLIKASI BELAJAR MEMBACA BAHASA INGGRIS
PADA TELEPON SELULER
BERBASIS ANDROID**

¹Andre Swi Seputra (0810651159), ²Yeni Dwi Rahayu,S.ST,M.Kom, ³Victor Wihanggara,S.Kom
Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jember
Email :andredwiseputra@gmail.com, Yenidwiraahayu@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Android adalah pengembangan teknologi *mobile* yang perkembangannya sangat pesat saat ini karena Android *open source* sehingga *developer* banyak bersaing untuk mengembangkan aplikasi berbasis Android. Aplikasi ini dibuat untuk menjelaskan pembelajaran belajar membaca bahasa inggris. Pembangunan aplikasi ini terdiri beberapa aturan yang berlaku, kemudian hasil perancangan dituangkan ke dalam basis data dan program.

Aplikasi ini diharapkan dapat membantu pengguna untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi seputar belajar membaca huruf bahasa inggris. Sistem ini juga diharapkan dapat menjadi ilmu dan wawasan bagi pengguna yang mencari dan membutuhkan informasi pembelajaran cara membaca bahasa inggris.

Kata kunci : belajar membaca bahasa inggris, android

1. Pendahuluan

Pada jaman teknologi yang kian berkembang dengan pesat, sering saya jumpai anak kecil bisa mengoperasikan *gadget*, komputer ataupun *playstation* di usia mereka yang sangat dini, walaupun mereka belum bisa membaca. Mereka terlihat begitu aktif mengikuti perubahan zaman. Memang tidak masalah jika kepandaian mereka dalam teknologi diimbangi dengan prestasi belajar yang baik. Disinilah peran teknologi untuk membantu anak-anak dalam belajar membaca bahasa Inggris.

Seiring dengan tingkat Android sebagai Sistem Operasi berbasis *linux* yang dapat digunakan di berbagai perangkat *mobile*. Android memiliki tujuan utama untuk memajukan *inovasi* piranti telepon bergerak agar pengguna mampu mengeksplorasi kemampuan dan menambah pengalaman lebih dibandingkan dengan *platform mobile* lainnya.

1.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ditemukan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana merancang suatu aplikasi pembelajaran untuk membaca bahasa Inggris.
2. Bagaimana mengimplementasikan suatu aplikasi pembelajaran untuk membaca bahasa Inggris.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Sejarah Perkembangan Bahasa Inggris

Pada masa penjajahan Belanda, Bahasa Inggris diajarkan pada tingkat **MULO** (*Meer Uitgebreid Lager Onderwijs*) dan **AMS** (*Algemeene Middlebare School*). Pada masa itu, hanya anak-anak Belanda serta orang-orang pribumi tertentu sajalah yang boleh bersekolah di MULO (setara dengan SMP) dan AMS (setara dengan SMA). Untuk orang-orang pribumi lainnya, saat itu hanya bisa bersekolah sampai tingkat SD. Hal ini merupakan salah satu hal

mobilitas yang tinggi, beberapa tahun terakhir tengah marak perangkat bergerak atau *mobile device*. Salah satu perangkat *mobile* yang paling pesat adalah *handphone* dimana hampir setiap orang memilikinya. *Handphone* yang sedianya sebagai alat komunikasi, saat ini sudah lebih dari fungsi dasarnya.

1.2 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah untuk pembuatan aplikasi ini meliputi:

1. Aplikasi yang dibuat akan menampilkan panduan membaca bahasa Inggris
2. Aplikasi yang dibuat menggunakan Bahasa Inggris.
3. Aplikasi ini dirancang dan diterapkan pada telepon seluler dengan sistem operasi Android.
4. Aplikasi ini dapat berjalan minimal pada Mobile OS Android 2.2 (*Froyo: Frozen Yoghurt*) dengan resolusi 480x800
5. Aplikasi ini ditujukan untuk anak tingkat anak Sekolah Dasar

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini :

1. Tujuan Penelitian:
 1. Merancang suatu aplikasi pembelajaran untuk membaca bahasa Inggris
 2. Mengimplentasikan suatu aplikasi pembelajaran untuk membaca Bahasa Inggris.
2. Manfaat Penelitian

Dengan perancangan aplikasi yang akan di buat ini, diharapkan mempermudah baik itu anak-anak, remaja maupun orang tua yang mempunyai keterbatasan waktu untuk belajar dengan guru dan bisa digunakan kapan saja, mengingat teknologi *mobile* yang sudah banyak digunakan pada saat ini khususnya Android *mobile*.

yang membuat perkembangan bahasa Inggris pada anak-anak pribumi terhambat. Namun setidaknya, pada masa ini bahasa Inggris sudah mulai diajarkan pada beberapa anak pribumi. Meskipun jika dilihat pada masa sekarang, bahasa Inggris sudah sangat bebas untuk dipelajari di sekolah, bahkan pada tingkat SD.

Bahasa Inggris resmi diajarkan sebagai bahasa asing di sekolah Indonesia seiring dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 1967. Perubahan bahasa Inggris pun mulai berkembang luas di Indonesia saat sistem belajar ini dilakukan. Tidak tanggung-tanggung, triliunan rupiah dikeluarkan dalam usaha mengembangkan bahasa tersebut yang konon katanya, sebagian besar dana yang digunakan berasal dari pinjaman negara yang pastinya harus dikembalikan.

Berakhirnya masa penjajahan dan datangnya angin kemerdekaan telah membuat bangsa Indonesia semakin maju. Bukan hanya dari nasionalismenya saja, tetapi juga ilmu-ilmu yang salah satunya adalah bahasa Inggris, dengan harapan anak-anak Indonesia nantinya akan bisa dan sanggup bersaing bersama bangsa asing lainnya di bumi.

2.2.1 Alfabet atau abjad

Metode abjad atau eja (*Spell Method*) adalah metode membaca permulaan tertua. Metode ini sudah jarang digunakan. Yang dimaksud dengan metode Abjad atau Alfabet ialah metode pengajaran dengan memperkenalkan huruf yang harus dihafalkan dengan dilafalkan menurut bunyinya dalam abjad. Huruf yang telah dilafalkan itu kemudian dirangkaikan menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, dan kata akhirnya menjadi kalimat. Pelafalan tidak dilakukan dengan cara fonetis. Misalnya huruf /b/ dilafalkan /bi/ , /c/ dilafalkan /si /, /d/ dilafalkan /di/ dan seterusnya.

Kebaikan metode ini adalah siswa mengenal tingkatan bentuk bahasa yang paling sederhana.

2.2 METODE PEMBELAJARAN

Bahasa Inggris memainkan peranan yang sangat penting di dalam kegiatan belajar bahasa Inggris. Ada banyak siswa yang mampu mencapai prestasi baik karena diajarkan menggunakan metode pembelajaran bahasa Inggris yang tepat. Sebaliknya, kebanyakan siswa merasa bosan dan enggan belajar bahasa Inggris karena metode yang ada begitu membosankan.

Sebuah metode pembelajaran bahasa Inggris merupakan kunci dalam pembelajaran. Apabila seorang guru menerapkan metode yang kurang tepat serta membosankan, maka habislah sudah kelas tersebut. Rata-rata, siswa akan cenderung bosan dan tidak menyukai kelas bahasa Inggris yang berlansung selama hampir dua jam. Metode belajar bahasa Inggris apakah yang wajib diketahui oleh seorang guru? Di bawah ini, kami memberikan informasi mengenai 4 metode belajar yang wajib untuk diketahui.

2.2.2 Vokal (Vowel)

Vokal didefinisikan sebagai ‘huruf hidup yang dalam pembentukannya udara keluar melalui tenggorokan dan mulut, tanpa hambatan dan penyempitan sehingga tidak ada gesekan yang terdengar’. Ada 12 vokal dalam bahasa Inggris yang dibagi ke dalam tiga kelompok; vokal depan (i:, i, e, æ), vokal tengah (:, ,), dan vokal belakang (a:, ɔ, ɔ:, u, u:). Pembagian vokal tersebut tergantung pada lidah dan bibir. Posisi bibir meliputi: bibir tertutup-melebar, bibir netral, bibir terbuka-membulat, dan bibir tertutup-membulat.

2.2.3 Greeting (salam atau sapaan)

Greeting yaitu melakukan percakapan dengan orang yang baru kita temui menanyakan salam atau greeting dan meninggalkan percakapan. Dalam dialog greeting hanya terdapat kata kata tentang menanyakan kabar, bagaimana keadaan dan sebagainya, untuk mengawali percakapan dengan kata Hi, halo, good morning dan lainnya.

Siswa dapat menghafal bunyi huruf yang ada dalam abjad bahasa yang dipelajari. Di samping kebaikan metode ini juga memiliki kelemahan sebagai berikut.

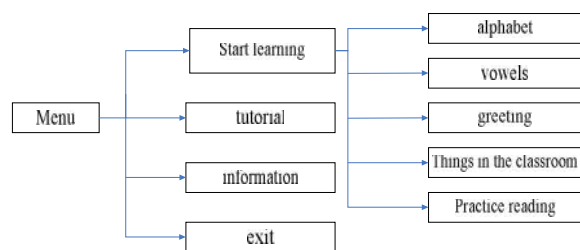
- 1) Siswa mengalami kesulitan apabila menghadapi huruf yang baru karena terbiasa menghafal.
- 2) Siswa mengalami kesulitan dalam membunyikan diftong dan kluster karena kedua bunyi itu tidak terdapat dalam abjad.
- 3) Metode ini bertentangan dengan metode inkuiri yang justru sangat ditekankan dalam pembelajaran.

2.2.4 Sebut Kata

Sebut kata adalah metode pembelajaran dengan model guru menyiapkan gambar-gambar, lalu siswa menyebutkan bahasa inggrisnya. Sejatinya, sebut kata sudah biasa digunakan atau umum.

RANCANGAN DAN ARSITEKTUR PENELITIAN

Di bawah ini adalah gambar rancangan dan arsitektur penelitian yang sudah dibuat.



Keterangan :

1. Menu
Pada tahap ini apakah *user* akan memilih menu belajar, Petunjuk, Info Kami atau Keluar.
2. Start Learning yang dipilih.
Pada tahap ini user diberi pilihan untuk memilih menu belajar.
3. alphabet yang dipilih.

3. Metode Penelitian

3.1 Metodologi

1. Studi Literatur

Pada tahap ini akan dilakukan pendalaman materi, identifikasi masalah, dan metodologi pemecahan masalah.

2. Analisis dan Perancangan Sistem

Pada tahap ini, langkah awal yang dilakukan adalah membuat rancangan sistem secara keseluruhan menggunakan pemodelan *Unified Modelling Language (UML)*. Setelah itu setiap item akan diperjelas dengan detail-detail proses, beserta target yang akan dicapai pada tiap-tiap prosesnya.

3. Implementasi Sistem

Implementasi sistem dilakukan menggunakan bahasa pemrograman Java, Eclipse, SDK Version 8.

4. Analisis Sistem dan Uji Coba

Analisis sistem dan uji coba dilakukan untuk mengukur ketepatan *Mobile GIS* pada berbagai macam tipe ponsel Android yang Operasi Sistemnya minimum versi 2.2 (*Froyo : Frozen Yoghurt*)

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Aplikasi belajar bahasa inggris sebagai salah satu panduan praktis dalam mengajari anak membaca yang disusun secara bertingkat disertai dengan tampilan gambar.

Berdasarkan bab-bab yang sudah dijelaskan diatas maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Pengguna dapat mengetahui cara belajar membaca bahasa inggris tanpa harus membawa buku.
2. Aplikasi ini dapat digunakan pada *handphone* yang memiliki sistem operasi android.

Pada tahap ini akan ditampilkan penjelasan dan contoh dari huruf Abjad bahasa Inggris yang dipilih.

4. Vowels yang dipilih.

Pada tahap ini akan ditampilkan penjelasan dan contoh dari huruf vocal yang digunakan dalam berbahasa Inggris yang dipilih.

5. Greeting yang dipilih.

Pada tahap ini akan ditampilkan contoh dari percakapan salam dan sapa yang dipilih.

6. Things In the classroom yang dipilih.

Pada tahap ini akan ditampilkan nama-nama benda di dalam kelas yang dipilih.

7. Practice reading

Pada tahap ini akan ditampilkan penjelasan dan contoh dari latihan membaca yang dipilih

8. tutorial

Menampilkan bagaimana cara penggunaan aplikasi tersebut.

9. information

Akan menampilkan sekilas informasi tentang penulis.

10. exit

Digunakan apabila *user* ingin keluar dari aplikasi ini.

Saran

Berdasarkan simulasi yang telah di uji coba dan pengalaman dalam proses pembuatan aplikasi ini, tampilan halaman-halamannya masih sangat sederhana sehingga dapat dikembangkan menjadi lebih menarik dan semakin lengkap informasinya. Terdapat beberapa saran yang diusulkan oleh penyusun terkait untuk pengembangan aplikasi lebih lanjut.

Saran – saran tersebut antara lain:

1. Penjelasan lebih detail pada fitur cara belajar membaca bahasa Inggris.
2. Penambahan animasi dan *design* yang lebih menarik pada menu.
3. Aplikasi mobile cara belajar membacabahasa Inggris diharap dirancang secara online, karena user dapat mengetahui pembuatan aplikasi *mobile* tersebut.

5. Daftar Pustaka

- Mario, Pei, 1971. *Sejarah tentang huruf alfabet*. <http://tokoh-sejarah.blogspot.com>, (Diakses tanggal 26 November 2013)
- Prof. Istiyanto E Jazi, Ph.D. *Pemrograman smart phone menggunakan SDK Android dan Hacking Android*. 2013. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Arif, Agung dan Yeni Dwi Rahayu. 2013. *Aplikasi Cara Belajar Membaca alfabet Berbasis Android*. Skripsi. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Rasjid, Fadjar E. S.Kom. 2010. *Android: Sistem Operasi pada Smartphone*. Surabaya : UBAYA
- Salsabilla Cindy. *Lancar membaca untuk taman kanak-kanak*. 2013. Surabaya: Serba Jaya
- Suciadi, Andi Andreas 2003, *Menguasai Pembuatan Animasi dengan Macromedia FlashMX*. Jakarta: Dinastindo
- Supardi, 2010. *Ilmu bahasa dan pendidikan bahasa*. <http://supardi-uncen.blogspot.com/2010/01/bab-2-membaca-permulaan.html>, (Diakses tanggal 26 November 2013)

